



BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir yang berlokasi di Jalan Praja Sakti No.11, Tembilahan Hilir, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dan proses pengumpulan data dimulai dari Bulan Januari 2025 sampai dengan April 2025.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kompetensi pegawai. Sedangkan sumber data terdiri dari:

1. Data Primer. Menurut Sugiyono (2017) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.
2. Data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah



berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai aktif termasuk juga Outsourcing Badan Pusat Statistik (BPS) yang berjumlah 31 pegawai. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar dan dapat dijangkau sepenuhnya, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Dengan teknik ini, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013) yang menyatakan bahwa jika jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2017,) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup, kuesioner tertutup digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan mengenai indikator-indikator dari variabel-variabel yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan teknik pengukuran dan analisis data dengan menyatakan jawaban dalam bilangan dan kemudian memberikan nilai dengan bilangan serta memberikan skor pada setiap jenis jawaban kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media daring yaitu



Google Form. Jumlah skor tersebut, kemudian disusun dalam bentuk skala yang sama (*likert scale*). Penentuan skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono, (2006) Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel.

Karena peneliti ingin menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, maka analisis utama yang harus digunakan adalah analisis inferensial, yaitu: menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS, yang meliputi:

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Model pengukuran (outer model) menetapkan hubungan antara variabel laten dan indikator yang diamati. Model ini mengevaluasi indikator reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan. (Hair et al, 2014).

a) Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen adalah sejauh mana serangkaian indikator mewakili konstruk dasar yang sama, yang dapat dievaluasi dengan memeriksa *Outer Loading*, Standar nilai dari *Outer Loading* yaitu 0,5 dengan nilai ideal 0,7 atau lebih besar (Hair et al. 2014). *Average Variance Extracted* (AVE) adalah rata-rata jumlah varians yang dijelaskan oleh konstruk terhadap indikator-indikatornya. Nilai AVE yang baik adalah $\geq 0,50$, yang berarti konstruk tersebut mampu menjelaskan lebih dari 50% varians dari indikator yang mengukurnya.

b) Uji Validitas Deskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan menunjukkan sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain. Konstruk harus lebih kuat berkorelasi dengan indikator miliknya sendiri daripada dengan indikator milik konstruk lain. Guna mengukur uji validitas, harus melalui uji validitas diskriminan dan *average variance extracted* (AVE), dengan AVE diharapkan memiliki nilai $> 0,5$ untuk menyatakan bahwa setiap variabel memiliki validitas diskriminan yang baik. Uji dilakukan dengan memeriksa *Fornell-Lecker* dan *Cross Loading*.

c) Uji Reliabilitas (*Reliability*)



Adalah untuk mengetahui konsisten, keakuratan, dan presisi instrumen dalam mengukur konstruk melalui penggunaan indikator refleksi, yaitu *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. (Ghozali, 2016).

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural menjelaskan hubungan antar konstruk laten, yaitu pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel laten dalam model teoritis. (Hair et al, 2014). Dalam melakukan pengujian inner model, digunakan metode bootstrapping melalui penggunaan SmartPLS. Uji dilakukan dengan memeriksa nilai Mutikolinearitas (VIF), *R-Square*, *F-Square*.

c. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Uji hipotesis adalah proses pengambilan keputusan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak berdasarkan data yang dianalisis secara statistik. (Ghozali, 2016).

Nilai $p\text{-value} < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antar variabel adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya, $p\text{-value} \geq 0,05$ menyatakan hubungan tidak signifikan.

d. Uji Hipotesis Pengaruh Tidak langsung (Mediasi)

Untuk menguji apakah variabel Kompetensi (M) mampu memediasi antara Pelatihan Kerja (X) dan Kinerja Pegawai (Y), dilakukan analisis terhadap efek tidak langsung (indirect effect).